

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif .jenis penelitian yang di gunakan adalah observasional dengan menggunakan metode *cross-sectional*.Observasional analitik atau surve analitik adalah surve atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi kemudian melakukan analisi dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek *cross-sectional* adalah metode penumpulan data atau sampel sekaligus pada saat yang sama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di PAUD Haleluyah dan Cemara Kota Kupang pada bulan Januari – Mei.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak paud usia 0-6 tahun di paud haleluya dan cemara kota kupang yang berjumlah 89 orang.

2. Sampel

Sampel adalah seluruh dari populasi yang akan di teliti dengan teknik total populasi sebanyak 89 sampel.

D. Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Definisi oprasional

Variabel Penelitian	Definisi oprasional	Inikator	Skala	Instumen
Asupan zat gizi	Asupan zat gizi makro (karbohidrat, protein dan lemak) dan zat gizi mikro (Zinc dan kalsium) dari makanan dan minuman yang jumlah rata-rata dikonsumsi oleh responden	1.Sesuai jika :Asupan zat gizi makro (karbohidrat, protein dan lemak) WNPG,2012 Lebih: > 110 % AKG Baik: 80-110 % AKG Kurang: < 80 % AKG	Nominal	From ricall

	selama 2X24jam, kemudian hasilnya dibandingkan dengan kecukupan zat gizi menurut AKG 2019.			
Pertumbuhan	Kondisi status gizi anak yang dapat tercermin dari hasil pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan anak kemudian hasilnya merujuk pada grafik pertumbuhan berdasarkan indikator BB/PB, IMT/U dan PB atau TB/U	Indikator IMT/U : < -3SD Sangat Kurus -3SD s/d <-2SD Kurus -2SD s/d 1SD Normal >1 SD s/d 2 SD Gemuk >2 SD Obesitas	Ordinal	Timbangan Lila dan Stadiometer
Perkembangan	Tahapan tingkat pencapaian perkembangan yang merujuk pada enam aspek perkembangan (nilai moral dan agama, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, bahasa dan seni) anak berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI no 17 tahun 2014 yang kemudian disesuaikan dengan usia. Usia 0-1 tahun : tahapan perkembangan utama yang kritis adalah perkembangan motorik Usia 1-3 tahun : tahap perkembangan utama yang kritis adalah perkembangan bahasa Usia 3-6 tahun: tahap perkembangan utama yang kritis adalah perkembangan sosial.	1. Kebutuhan khusus: jika ada keterlambatan dari salah satu aspek perkembangan 2. Normal: jika perkembangan yang dicapai sesuai usia 3. Berbakat: jika anak memiliki keunggulan pada beberapa aspek perkembangan.	Nominal	
Status gizi	Status gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang	IMT/U sangat kurus <-3SD Kurus -3SD sd <-2 SD	Ordinal	Antropometri

	dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan dilihat dari indikator IMT/U	Normal -2 SD sd 1 SD Gemuk >1 SD sd 2 SD Obesitas > 2SD		
--	---	---	--	--

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang di gunakan adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) merupakan salah satu alat skrining/deteksi yang diwajibkan oleh Depkes untuk digunakan di tingkat pelayanan kesehatan primer. Kuesioner Pra Skrining Perkembangan atau disebut KPSP merupakan suatu daftar pertanyaan singkat yang ditujukan kepada para orang tua dan dipergunakan sebagai alat untuk melakukan skrining pendahuluan perkembangan anak usia 3 bulan sampai dengan 72 bulan. Instrumen ini ditujukan bukan hanya untuk tenaga kesehatan di Puskesmas dan jajarannya saja (dokter, bidan, perawat, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat, dan tenaga kesehatan lainnya yang peduli anak) tetapi juga untuk mitra strategis lainnya dalam hal ini adalah pengasuh atau guru Pendidikan Anak Usia Dini. Tujuan penggunaan KPSP adalah untuk mengetahui apakah perkembangan anak normal atau terdapat penyimpangan. Adapun jadwal pemeriksaan KPSP rutin adalah pada umur 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66, dan 72 bulan di paud cemara kota kupang (Yulianti et al., 2018)

2. Form recall

Form recall 2x24 jam untuk mengetahui asupan protein, z besi dan asupan zink pada anak paud di paud cemara kota kupang (Nur Hidayah Safitri Dewi, 2019)

3. Timbangan

Timbangan pada anak paud digunakan hingga anak berusia 2-6 tahun atau selama anak masih dapat duduk atau berdiri tenang. Pastikan jarum menunjukkan angka 0 sebelum mulai menimbang di paud cemara kota kupang (Nur Hidayah Safitri Dewi, 2019)

4. Lila, digunakan untuk melingkar lengan pada anak paud

5. Stadiometer

Stadiometer adalah alat ukur tinggi badan yang akurat untuk kapasitas nya yaitu 0,1 cm.

A. Jenis cara pengumpulan data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung. Data primer meliputi: Data asupan zat gizi makro yaitu karbohidrat, protein dan lemak, data asupan zat gizi mikro yaitu zinc dan kalsium, data pertumbuhan yaitu data berat dan panjang atau tinggi badan serta data perkembangan anak yaitu data motorik kasar dan motorik halus.

b. Data skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari paud yang berupa data umum seperti identitas sampel dan letak geografis.

2. Cara menumpulkan data

a. Data primer

1) Asupan zat gizi

Data yang di peroleh dari wawancara langsung menggunakan form recall 2x24jam 3 kali dalam sehari.

2) Perkembangan

Data perkembangan diperoleh dari wawancara dengan responden menggunakan form penilaian perkembangan yang merujuk pada enam aspek perkembangan (nilai moral dan agama, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, bahasa dan seni) anak berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI no 17 tahun 2014 yang kemudian disesuaikan dengan usia.

Di lihat dari diatas yang diperoleh dari :

- a) Pada balita usia 1-3 tahun, Tahap perkembangan utama yang kritis pada usia ini adalah perkembangan bahasa.

b) Pola anak prasekolah 3-6 tahun, Tahap perkembangan yang kritis pada usia ini adalah perkembangan sosial, termasuk dalam perkembangan sosial.

3) Pertumbuhan

Data yang di peroleh dari hasil pengukuran BB dan TB/PB menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,01 kg dan mikrotoise dengan ketelitian 0,01cm kemudian dibandingkan dengan grafik pertumbuhan menggunakan indikator BB/PB atau BB/TB, IMT/U dan PB/U atau TB/U.

b. Data sekunder

Data sekunder di peroleh dengan caramengambil data yang sudah ada di paud haleluya dan cemara kota kupang .

B. Cara pengolahan, analisis dan penyajian data

1. Pengolahan Data

Coding adalah memberi kode pada data. Pemberian kode pada coding dengan isyarat yang berbentuk angka atau huruf yang berisi identitas yang akan dianalisis.

a. Editing

Editing merupakan koreksi data yang tergabung, bertujuan menghilangkan kekeliruan pada pendataan yang dilakukan saat dilapangan. Proses editing dilakukan dengan memeriksa jawaban yang sudah diberikan oleh responden. Jika terdapat kekurangan perlu dilakukan pengisian ulang oleh responden. Hal ini agar data yang diambil akurat dan maksimal dalam penelitian (Febri & Ayu Hidayati, 2022)

b. Coding

Coding adalah memberi kode pada data. Pemberian kode pada coding dengan isyarat yang berbentuk angka atau huruf yang berisi identitas yang akan dianali

c. Memasukkan data (Entry)

Data yang diperoleh seperti identitas mahasiswa, pola makan, aktivitas fisik, dan status gizi terlebih dahulu direkap menjadi data mentah lalu diketik dan diolah menggunakan aplikasi di komputer.

d. Pembersihan data (Cleaning)

Sebelum melakukan analisis data, data mentah yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan pengecekan, jika ditemukan kesalahan pada entry data. Data yang tidak lengkap dikeluarkan dari master data. Data

e. Tabulasi data (Tabulating)

Setelah dilakukan editing dan coding data, maka dilakukan pengelompokan data tersebut ke dalam suatu tabel tertentu dan memberikan skor masing-masing jawaban responden atau yang telah dientri diperiksa kembali dan sudah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisis Data

- a. Analisa Univariat merupakan kajian yang digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel pada penelitian. Analisis univariat pada variabel meliputi pengetahuan ibu, Pola Asuh Ibu, Status Pertumbuhan anak, data demografi meliputi nama orang tua dan anak, jenis kelamin orang tua dan anak, usia orang tua dan anak, pendidikan terakhir orang tua serta pekerjaan orang tua.
- b. Analisa Bivariat adalah analisa yang bermaksud untuk menganalisis kaitan dari dua variabel antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah uji Spearman. Uji ini digunakan untuk menguji data nominal dan ordinal yang merupakan data kategori.

C. Etika penelitian

1. Membuat surat pengantar yang di tunjuk kepada pihak atau instansi sebagai permohonan izin untuk melaksanakan penelitian

2. Sebelum meminta responden untuk mengisi instrumen penelitian ,peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian , serta meminta persetujuan responden untuk ikut serta dalam penelitian dengan baik dan sopan.
3. Setiap responden di jamin kerahasiannya atas data yang di peroleh dari hasil kuesioner dengan tidak menuliskan nama anak , tetapi berupa inisial pada laporan hasil penelitian
4. Tidak memaksa atau melakukan intervensi pada responden penelitian saat sedang di lakukan penumpulan data.
5. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait sesuai dengan manfaat yang telah di sebutkan sebelumnya.